



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Melalui analisa, penulis mendapatkan data bahwa pengetahuan anak mengenai tokoh Presiden Indonesia sangat minim. Hal ini dikarenakan kurang adanya media yang dapat mengedukasi dan memberi informasi mengenai hal tersebut. Kurikulum mengenai pendidikan kewarganegaraan yang mereka dapatkan disekolah juga tidak membahas tentang tokoh Presiden sehingga mereka tidak memiliki edukasi mengenai hal tersebut. Berdasarkan penelitian penulis, buku cerita *pop-up* mengenai Presiden Indonesia ini dibuat untuk menginformasikan kepada anak mengenai kisah perjalanan hidup seseorang sehingga menjadi orang nomor satu di Indonesia. Selain itu, buku ini berguna untuk mengedukasi anak mengenai cerita tentang Presiden Indonesia melalui pesan yang ada di dalamnya. Informasi yang disampaikan berupa cerita singkat dengan bahasa yang mudah dipahami.

Pembuatan buku ini khususnya ditujukan untuk anak pada usia 10-12 tahun karena pada masa ini merupakan masa transisi dari anak-anak ke remaja. Pada saat itu, anak membutuhkan edukasi yang bermoral sehingga mengarahkan tumbuh kembang anak ke sifat-sifat positif. Oleh karena itu, buku ini selain berisi tentang cerita dari ketujuh Presiden Indonesia, juga dilengkapi dengan informasi mengenai sifat teladan dan kata bijak yang membangun dari Presiden. Informasi tersebut diharapkan dapat membantu tumbuh kembang anak ke arah yang lebih

positif dengan meneladani sifat yang baik dan memiliki semangat dalam menjalani kehidupan mereka kedepannya. Buku ini mengambil Presiden Indonesia sebagai contoh karena tokoh dari dunia nyata yang dekat dengan pembaca diharapkan akan membuat anak lebih bersikap dan berperilaku rasional sesuai dengan apa yang ada pada kehidupan nyata. Dengan buku ini penulis berharap selain menambah wawasan kebangsaan anak, juga menambah kecintaan anak terhadap tanah airnya. Dengan tumbuhnya kecintaan terhadap tanah air, bangsa ini akan menjadi bangsa yang besar di tangan generasi-generasi muda. Masa Presiden yang penulis ambil dalam cerita ini yaitu fase dari Presiden Soekarno hingga Joko Widodo, yakni dari tahun 1945 hingga 2019. Dalam buku ini, penulis menceritakan fase hidup beliau yang dibagi menjadi masa kecil hingga sebelum menjadi Presiden dan masa setelah menjabat menjadi Presiden.

Selain itu, pengemasan buku ini dengan cara yang berbeda dengan buku cerita pada umumnya, yaitu dalam bentuk *pop-up*. Teknik *pop-up* yang penulis gunakan untuk membuat buku Presiden antara lain *Parallelogram*, *Asimetris Parallelogram*, *The Hub*, *M Fold*, *V Fold*, *Floating Plane*, *Double V Fold Pull Strip*, *45 Degree Fold*. Teknik-teknik dasar tersebut kemudian penulis kembangkan kembali sehingga dapat memberikan variasi dari bentuk dasar tersebut yang dimasukkan kedalam tiap halaman dalam buku cerita. Dengan bentuk yang jarang ditemui ini, diharapkan dapat menarik minat anak terhadap tokoh yang nyata dan memang ada di Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian dalam merancang buku cerita *pop-up* mengenai Presiden-Presiden Indonesia, penulis berharap akan ada bentuk perancangan edukasi lainnya yang bertema tentang Indonesia. Edukasi tentang Indonesia yang masih jarang ditemukan perlu dikembangkan lagi agar memberikan wawasan kebangsaan terutama untuk generasi muda. Selain itu, pengaplikasian teknik *pop-up* juga perlu dihadirkan pula dalam mendukung media edukasi terutama untuk anak-anak. Dengan pengaplikasian media edukasi dengan cara yang tidak biasa, penulis berharap akan semakin banyak antusiasme anak yang membaca media edukasi terutama tentang Indonesia. Namun dalam pembuatan *pop-up* ada beberapa tantangan. Ketelitian juga sangat diperlukan dalam pembuatan *pop-up*. Keberhasilan pengaplikasian *pop-up* juga bergantung dari tekukan kertas yang benar dan pengeleman yang kuat. Selain itu, dalam membuat *pop-up* juga diperlukan ketepatan dalam menentukan momen yang akan digunakan dalam buku. Penulis juga berharap dapat memperbaiki dan mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik dengan membenahi kekurangan dan *detail-detail* yang ada dalam buku Presiden agar semakin baik dan konsisten lagi. Selain itu, penulis juga berharap dapat memperbaiki teknik-teknik *pop-up* yang terdapat dalam buku Presiden agar lebih baik dan menarik untuk anak-anak.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A